



DEWAN PIMPINAN PUSAT PARTAI BINTANG REFORMASI

Jl. Pakuwono IV No. 76, Kel. Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Phone (021) 7220903, Selular : 0811 924329

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 01 /Kader/ DPP-PBR/XI/2003
Lamp. : 1 Bendel. Visi & Misi
Perihal : Kerjasama Penjaringan Categ
dan Kader Pimpinan.

Kepada Yth.
Sdr. **Rektor / Pimpinan Perguruan Tinggi**
Sdr. Ketua BEM Universitas / Institut/ Fakultas
Di- UNIVERSITAS MULAWARMAN (UNMUL)

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. Semoga kita senantiasa mendapat rahmat, nikmat, serta ridho dari Allah SWT dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Dalam rangka menyatukan perjuangan pemuda dan mahasiswa dalam menegakkan agenda reformasi, membangun dan membangkitkan kembali Indonesia dari krisis serta menjadikan mereka sebagai bagian dari pelaku perubahan, turut menentukan kepemimpinan nasional melalui mekanisme politik, kami mengajak aktivis mahasiswa/i semester akhir, sarjana baru dan cendekiawan muda berprestasi untuk menjadi Kader Pemimpin dan Calon Legislatif di semua tingkatan dalam wadah Partai Bintang Reformasi (PBR).

Bersama ini kami mohon kesediaannya untuk dapat menginformasikan hal tersebut kepada mereka yang berminat dan berpotensi, dengan mengisi formulir pendaftaran terlampir sebagai data awal kami. Adapun formulir pendaftaran tersebut kami harapkan dapat kami terima kembali (up. Lembaga Kader DPP PBR) paling lambat tanggal 10 Desember 2003.

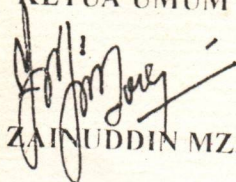
Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Billahit Taufiq Wal Hidayah,
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

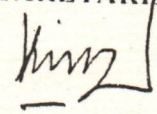
Jakarta : 15 Ramadhan 1424 H
10 Nopember 2003 M

DEWAN PIMPINAN PUSAT
PARTAI BINTANG REFORMASI

KETUA UMUM


KH. ZAINUDDIN MZ.

SEKRETARIS JENDERAL,


H. DJAFAR BADJEBER, SIP. S.Sos.

Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Ketua DPW
2. Arsip

Surat No. 01/ untuk Kader Kampus/ Ponpes -1-

Rakyat Menunggu Kita !!!



DEWAN PIMPINAN PUSAT PARTAI BINTANG REFORMASI

Jl. Pakuwono IV No. 76, Kel. Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Phone (021) 7220903, Selular : 0811 924329

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

FORMULIR PENDAFTARAN CALEG SEMENTARA

Dengan tekad berjuang untuk turut memperbaiki nasib bangsa dan negara, dan niat ikhlas semata-mata untuk mencari ridho Allah Swt, bersama ini kami menyatakan berminat dan mendaftar untuk menjadi Kader Pimpinan dan Calon Legislatif Partai Bintang Reformasi, dengan data sebagai berikut:

1	Nama Lengkap:	
2	Asal Kampus / Organisasi/ Ponpes :	
3	Tempat dan Tanggal Lahir:	
4	Agama:	
5	Orangtua:	Nama: Pekerjaan:
6	Alamat Domisili: (Tlp/ Fax dan Hp)	
7	Alamat Asal:	
8	Pendidikan Calon:	SD: SLTP: SLTA: AKADEMI/ PT:
9	Pengalaman Organisasi:	
10	Visi dan Misi Perjuangan Untuk Bangsa dan Negara	Visi: Misi:
11	Pencalonan Caleg: (Lingkari Pilihan anda)	1. DPR RI Daerah Pemilihan Prop. 2. DPRD TK I Propinsi 3. DPRD TK II Kab/ Kota
12	No. Identitas /KMS/ KTP: No. KTA PBR :

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sesungguhnya, sanggup memenuhi segala persyaratan yang diperlukan untuk kepentingan administratif sebagai kader pimpinan dan caleg PBR. Demikian pernyataan ini kami buat dengan penuh tanggung jawab.

..... 2003
Atas nama caleg.

Meterai Rp.6.000,-
.....

Catatan: Formulir dapat dicopy dan diperbanyak sendiri.

Surat No. : untuk Kader Kampus/ Ponpes -3-

Rakyat Menunggu Kita !!!



DEWAN PIMPINAN PUSAT PARTAI BINTANG REFORMASI

Jl. Pakubuwono IV No. 76, Kel. Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Phone (021) 7220903, Selular : 0811 924329

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Partai Bintang Reformasi Bertekad Menyatukan Perjuangan Pemuda dan Mahasiswa.

Pendahuluan

Inti dari reformasi adalah perubahan. Jika sebuah era disebut reformasi, tetapi tidak ada perubahan menuju perbaikan, era tersebut kita namai sebagai *era stagnasi*. Kondisi saat ini, bangsa Indonesia sedang mengalami stagnasi itu, karena agenda reformasi yang dulu diusung pemuda dan mahasiswa tidak dijalankan sebagaimana mestinya.

Kita mengenal dua model perubahan yang populer, yaitu *pertama*: mengubah secara mendasar terhadap sistem ekonomi dan politik yang sedang berlaku, mengganti orang-orang yang duduk dalam sistem itu dan proses perubahannya terjadi dalam waktu relatif singkat. Perubahan ini sering disebut *revolusi*. *Kedua*: mengubah secara tambal sulam terhadap sistem yang berlaku serta mengganti secara selektif orang-orang yang duduk dalam sistem itu. Karena sifatnya tambal sulam, prosesnya terjadi secara gradual. Perubahan kedua ini sering disebut *reformasi*. Soal apakah perubahan revolusioner sebagai konstitusional atau tidak, itu masih *debatable*, karena tergantung pada penafsiran konstitusi itu sendiri. Juga, apakah revolusi pasti memakan banyak korban jiwa, hal itu tergantung kasus per kasus. Tetapi seringkali, yang menyebabkan banyaknya jatuh korban dalam revolusi adalah karena ulah kelompok-kelompok kontra revolusi. Perubahan yang terjadi seiring dengan turunnya Soeharto dari kekuasaannya adalah dalam kategori *reformasi*, meski jumlah korban yang jatuh tidak bisa dibilang sedikit. Karena itu, kategorisasi perubahan, apakah disebut reformasi atau revolusi tidak bisa diukur dari banyaknya korban jiwa.

Dalam konteks kategori perubahan tersebut, semua pihak yang terlibat dalam proses perubahan bangsa ini, baik mereka yang ada dalam struktur kekuasaan (Eksekutif dan Legislatif) maupun mereka yang berada di luar itu, sama-sama masih menjunjung tinggi model reformasi. Bahwa kemudian nanti muncul aspirasi rakyat dalam gelombang dahsyat bagai air bah yang menghendaki revolusi, sebagai akibat kegagalan reformasi, maka hal itu harus dipahami sebagai proses alamiah. Oleh karena itu, apabila ada pihak-pihak yang menolak perubahan model revolusi, maka konsekuensinya mereka harus konsisten menjalankan agenda reformasi. Akan tetapi, jika di satu sisi mereka menolak revolusi, namun pada saat yang sama tidak mau menjalankan agenda reformasi, maka yang pantas dilakukan oleh yang bersangkutan adalah berhenti dari jabatan publik, diminta atau tidak diminta. Jika tidak, tunggulah saat datangnya perlawanan dari rakyat.

Melewati Sumpah Pemuda 28 Oktober 2003, kami perlu mengingatkan kembali akan hal itu, karena suksesnya reformasi berarti adanya harapan perbaikan nasib mayoritas rakyat Indonesia. Guna meluruskan dan mewujudkan perjuangan Reformasi. PBR bertekad menyatukan perjuangan generasi muda. Aktivis Pemuda/i, dan Aktivis Mahasiswa/i untuk turut serta menjadi pelaku perubahan melalui mekanisme politik dalam wadah Partai Bintang Reformasi.

Latar Belakang

Dalam dialektika perubahan, pihak-pihak yang paling berkepentingan terhadap perubahan adalah rakyat kecil, kaum miskin atau orang-orang pinggiran yang tidak memiliki akses ekonomi dan politik terhadap kekuasaan. Bagi kelas ini, perubahan berarti harapan baru bagi perbaikan nasib mereka. Sebaliknya bagi orang-orang yang berada dalam pusaran kekuasaan politik dan ekonomi, perubahan berarti menggoyahkan kemapanan mereka. Karena itu, mereka tidak berkepentingan terhadap perubahan, sehingga di tangan mereka, agenda reformasi mengalami stagnasi.

Sumpah Pemuda -1-

Rakyat Menunggu Kita !!!

DEWAN PIMPINAN PUSAT PARTAI BINTANG REFORMASI

Posisi pemuda dan mahasiswa dalam dialektika perubahan tersebut berada di tengah-tengah di antara mereka. Karena itu, mahasiswa seringkali disebut sebagai jembatan penghubung, disebut juga sebagai *agent of social change* (agen perubahan sosial). Dalam posisinya itu pemuda dan mahasiswa merupakan elemen masyarakat yang mempunyai tanggung jawab besar untuk membawa masa depan bangsa ke arah kemajuan. Sebagai agen perubahan sosial, di pundak merekalah segala harapan akan kebangkitan dari keterpurukan terletak. Mereka adalah pemilik jiwa-jiwa penuh semangat, perjuangan, pengorbanan, kemandirian, dan pemikiran yang polos, namun murni dan cerdas. Sikap kritis pemuda dan mahasiswa yang murni dari kepentingan telah terbukti membawa perubahan besar dalam perjuangan kemerdekaan dan perjalanan bangsa Indonesia. *Siapa yang merajut persatuan dan kesatuan bangsa dengan pengelaran Sumpah Pemuda? Siapa yang pertama kali menelurkan ide perjuangan melawan penjajah? Siapa yang mempersiapkan, mendesak dan memberi tekanan untuk memproklamasikan kemerdekaan? Siapa yang senantiasa menyerukan setiap terjadi penyimpangan, dan mengusung gerakan reformasi?* Jawabannya tentu saja pemuda dan mahasiswa.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut barangkali dapat menyegarkan kembali ingatan kita, kesadaran kita betapa besarnya peranan mereka dalam proses perubahan yang berarti dalam tatanan masyarakat kita selama ini. Dengan menyadari peran mereka sebagai *agen perubahan sosial* yang selalu aktual, kita harus sadar bahwa mereka selalu memiliki orang-orang terpilih yang akan turut menentukan arah ke depan bangsa ini. Untuk itu perlu wadah yang dapat menyatukan semangat dan perjuangan mereka, sehingga potensi mereka tidak sia-sia.

Kondisi Indonesia yang terpuruk dalam berbagai sektor saat ini, salah satunya adalah akibat dari dominasi orang-orang tua (atau berpikiran sebagai orang tua yang mapan-*established*) dalam berbagai pengambilan keputusan, dan seringnya mengabaikan potensi dan suara-suara pemuda dan mahasiswa atas berbagai penyimpangan, bahkan cenderung membelenggu dan menjadikan mereka sekedar obyek mencari dukungan. Seringkali pula mereka menjadi terlalu asyik dengan wadah-wadah yang justru memasung kreatifitas mereka, menjadi parlemen jalanan, dan menjadikan wadah-wadah itu sebagai sekat-sekat dan pemasung cita-cita perjuangan mereka.

Wadah Kongkrit Perjuangan Pemuda dan Mahasiswa

PBR sebagai partai baru, memiliki cita-cita dan semangat perjuangan yang murni. Dengan menyatukan perjuangan mereka, PBR telah mengembalikan roh dan semangat perjuangan reformasi yang saat ini mati suri. Salah satu wujud dalam menyatukan perjuangan mereka, PBR akan mewadahi mereka, aktivis-aktivis pemuda dan mahasiswa menjadi kader, serta pelaku-pelaku politik dengan menerima dan memasukkan mereka sebagai caleg di semua tingkatan, dengan porsi yang cukup signifikan (*sampai 70% generasi muda*). Dengan mengakomodasi mereka, PBR menyatukan visi, misi dan program perjuangan partai dengan cita-cita perjuangan pemuda dan mahasiswa. Berangkat dari kesadaran akan potensi, kemauan untuk berjuang, kesiapan untuk berkorban, kemurnian cita-cita mereka dan kenyataan bahwa saat ini belum ada parpol yang membuka diri dan secara aktif mengakomodasi, menjadikan pemuda dan mahasiswa sebagai bagian dari pelaku dalam perubahan dan perbaikan bangsa, maka *kini saatnya PBR menyatakan sebagai partainya pemuda dan mahasiswa*.

Tekad tersebut sekaligus akan menjadi wujud perhatian, kepedulian, kebersamaan dalam perjuangan kita. Tanpa adanya akomodasi terhadap potensi mereka dengan mewadahi mereka untuk turut berkiprah, kalau hanya sekedar menampung suara, aspirasi politik mereka sebagai pemilih dalam pemilu, tentu saja hal itu hanya akan menjadi isapan jempol belaka. Tanpa adanya kesanggupan untuk mewadahi aspirasi politik mereka secara nyata, akan menjadikan potensi mereka tercabik-cabik, dan menyamarkan visi dan cita-cita perjuangan mereka. Hal ini sejalan pula dengan sistem pemilu 2004 yang proporsional, terbuka, dalam menentukan wakil-wakil rakyat.

DEWAN PIMPINAN PUSAT PARTAI BINTANG REFORMASI

Sebagai tindak lanjut, PBR mengajak kerjasama kepada Rektor/ Pimpinan Perguruan Tinggi, Pesantren dan Organisasi Mahasiswa dan Pemuda, untuk mengajak aktivis mahasiswa, sarjana, dan pemuda berprestasi untuk menyatukan visi dan misi perjuangan mereka dalam memperbaiki kondisi bangsa, sebagai pelaku-pelaku perubahan melalui mekanisme politik dalam wadah PBR.

Upaya tersebut juga menjadi wujud perjuangan PBR dalam: *a) mewadahi aspirasi politik dan menempatkan wakil-wakilnya dalam lembaga politik yang ada, b) meningkatkan peran partai sebagai lembaga pendidikan politik rakyat, c) meningkatkan pemahaman dan kesadaran politik pemuda dan mahasiswa, d) menyiapkan pemimpin yang berkualitas dan meningkatkan kualitas demokrasi, dan e) mewujudkan alih generasi kepemimpinan secara tepat dan konstitusional.*

Sukses Pemilu atau Revolusi

PBR sebagai salah satu parpol dengan segala tekad dan upaya telah siap untuk menjadi peserta pemilu 2004 sebagai bentuk pesta demokrasi rakyat. PBR sebagai partai massa, partainya pemuda dan mahasiswa dengan segenap dukungan masyarakat bertekad untuk mensukseskan dan memenangkan pemilu, dengan menempatkan kader-kader reformis-progressif dalam lembaga legislatif di semua tingkatan dan menempatkan kader terbaiknya sebagai penentu perubahan bersama rakyat dalam mengatasi dan menyelesaikan berbagai persoalan bangsa Indonesia. Komitmen PBR sebagai partai reformis siap menyelesaikan agenda reformasi, dan membawa rakyat Indonesia menuju masyarakat yang mandiri, bermartabat, adil, makmur, sejahtera, dan bermoral berlandaskan iman dan taqwa.

Namun demikian sekiranya pemerintah saat ini tidak mampu melaksanakan dan mewujudkan pemilu yang jujur dan adil, yang menghasilkan wakil-wakil rakyat dan pemimpin yang amanah, **PBR bersama rakyat siap untuk menyongsong revolusi dalam membentuk Indonesia baru.** Sukses Pemilu dan Sukses Reformasi adalah wujud kesadaran politik rakyat, keberhasilan rakyat Indonesia menuju masa depan yang lebih baik dan bermartabat. Selamat berjuang, rakyat menunggu kita!

*Billaahit Taufiq Wal Hidaayah,
Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Jakarta : 15 Ramadhan 1424 H
10 Nopember 2003 M

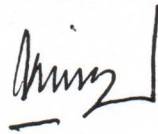
DEWAN PIMPINAN PUSAT PARTAI BINTANG REFORMASI

KETUA UMUM

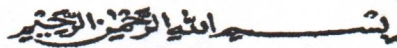

KH. ZAINUDDIN MZ.



SEKRETARIS JENDERAL,


H. DJAFAR BADJEBER, SIP. S.Sos.

DEWAN PIMPINAN PUSAT PARTAI BINTANG REFORMASI



PLATFORM, VISI & MISI

A. ANGGARAN DASAR PARTAI

Pasal 2: Asas

Partai Bintang Reformasi Berasaskan Islam

Pasal 3: Fungsi

Fungsi Partai Bintang Reformasi

1. Sebagai wadah untuk mempercepat proses terwujudnya masyarakat Indonesia yang islami.
2. Sebagai wahana untuk mempercepat proses demokratisasi dan mewujudkan kedaulatan rakyat serta pemerintahan yang bersih dan berwibawa.
3. Sebagai wahana mempercepat terwujudnya masyarakat yang berdaya saing dalam semua aspek kehidupan.
4. Sebagai penyerap aspirasi masyarakat ke dalam lembaga-lembaga politik formal, pemerintahan dan lembaga masyarakat madani.

B. VISI/ CITA-CITA PERJUANGAN POLITIK (*tercantum dalam Pasal 4 AD*)

Pasal 4: Tujuan

Tujuan Partai Bintang Reformasi: *“Terwujudnya masyarakat madani yang sejahtera lahir batin, adil, mandiri dan demokratis yang diridhoi Allah Swt dalam wadah NKRI yang berdasarkan Pancasila.*

C. PLATFORM POKOK (*penjabaran dari Asas & Tujuan Partai*)

1. Membudayakan Moralitas dan Etika Politik Islami
2. Mewujudkan Indonesia yang mandiri
3. Keberpihakan pada kaum mustadzafin (kelompok tertindas dan teraniaya)
4. Menegakkan Supremasi Hukum
5. Mengembangkan demokrasi dan HAM
6. Melaksanakan Reformasi Tata Pemerintahan (good & clean government)

D. MISI PERJUANGAN

Misi perjuangan Partai Bintang Reformasi merupakan penjabaran substansi platform pokok yang meliputi bidang: *Ekonomi, Politik, Politik Luar Negeri, Hukum, Pertahanan Keamanan, Pendidikan, Budaya dan Hubungan Antar Umat Beragama, Tenaga Kerja, Lingkungan Hidup, Generasi Muda, Kepemimpinan Nasional.* Secara terinci tertuang dalam buku Visi & Misi Partai Bintang Reformasi.

E. PARTAI BINTANG REFORMASI BERWATAK:

*Rahmatan Lil' aalamiin, Amanah, Demokratis, Reformis, Modern,
Emansipatif, Desentralistik, Kepeloporan, Pendidik,
Kerakyatan, Pembela, & Anti Kekerasan.*

Rakyat Menunggu Kita !!!